

BAB III

HASIL

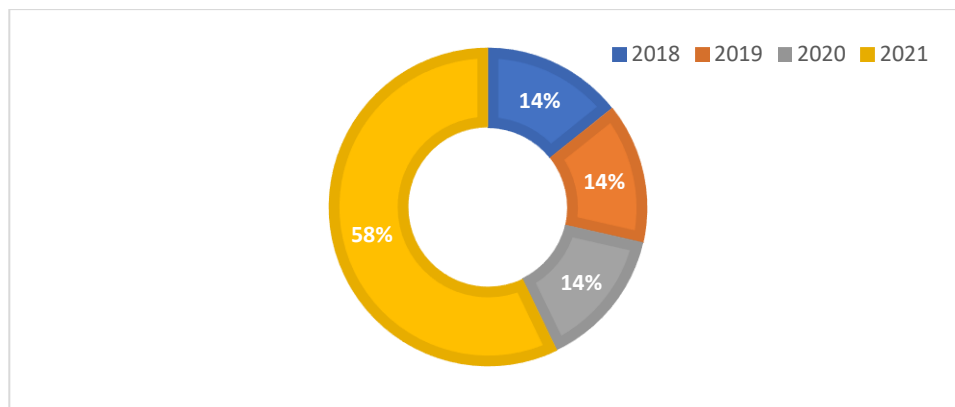
Dari 7 artikel yang telah dilakukan review, diperoleh hasil yang sesuai.

Berikut ini adalah hasil telaah dari 7 artikel yang telah direview :

A. Karakteristik Artikel

1. Tahun Publikasi

Identitas artikel yang direview berdasarkan pengelompokan menurut tahun publikasi.

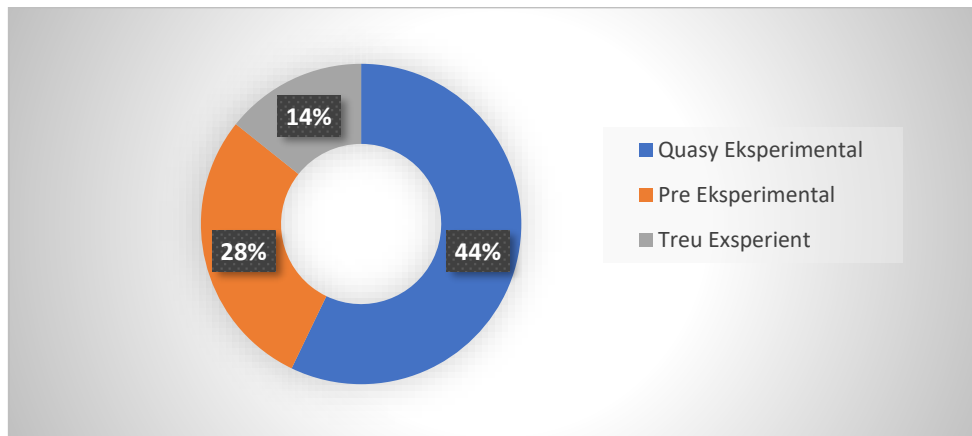


Gambar 3.1 Tahun Publikasi

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa jurnal yang direview sebagian besar dipublikasikan pada tahun 2021 (58%), dan untuk jurnal lainnya dipublikasikan pada tahun 2020 (14%), 2019 (14%), dan 2018 (14%).

2. Desain Penelitian

Berikut adalah pengelompokan artikel yang telah direview menurut desain penelitian :

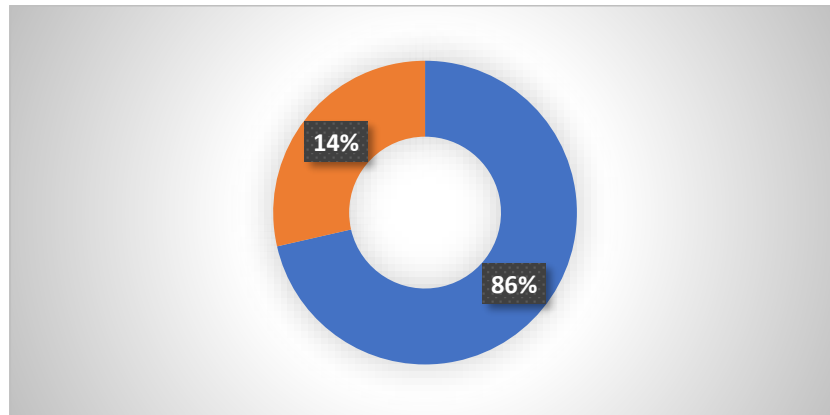


Gambar 3.2 Desain Penelitian Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan rancangan control grub pre test post test design (44%), lebih banyak dibandingkan dengan Pre Eksperimental (28%) dan True Experient dengan rancangan pre and post test group (14%).

3. Sampling Penelitian

Identitas artikel yang telah direview dalam penelitian ini digambarkan dengan metode sampling yaitu sebagai berikut :

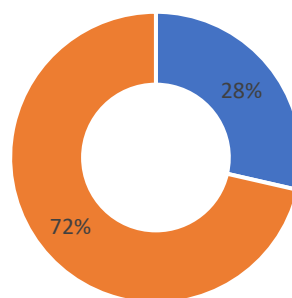


Gambar 3.3 Metode Sampling Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan artikel yang telah direview sebagian besar menggunakan metode purposive (86%), dibandingkan yang menggunakan metode consecutive sampling (14%).

4. Jumlah Sampel

Berikut adalah pengelompokan jurnal menurut jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian :

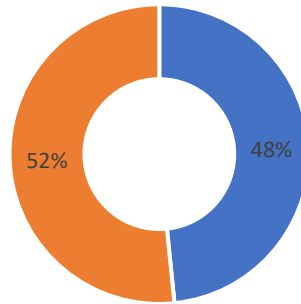


Gambar 3.4 Jumlah Sampel Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar penelitian menggunakan jumlah sampel lebih dari 20 orang (72%). Dibandingkan dengan penelitian menggunakan jumlah sampel kurang dari 20 orang (28%).

5. Analisis Statistik

Identitas artikel yang telah direview dalam penelitian ini digambarkan dengan analisis statistik yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.5 Analisis Statistik Jurnal yang di Review

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil yaitu sebagian besar penelitian menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test untuk menganalisis hasil dengan persentase (52%) dibandingkan menggunakan uji Paired Sampel T-test (48%).

Artikel yang diperoleh penulis merupakan hasil pencarian dari situs seperti google cendikiawan atau *scholar google*, *frefull pdf*, PubMed dan *research.gate*. penulis mengambil 7 jurnal atau artikel yang dijadikan literatur utama karena sangat sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selain itu ketuju jurnal tersebut lebih jelas dan mudah dipahami oleh penulis. Didalamnya juga terdapat beberapa hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya. Jurnal atau artikel yang akan dibahas yaitu mengenai perawatan ulkus diabetes mellitus dengan metode Modren Dressing .

Berdasarkan artikel yang telah direview diperoleh hasil penelitiannya bahwa, Perbedaan rerata skor penyembuhan luka ulkus diabetikum pada penelitian ini mean sebelum dilakukan perawatan luka 35,00 dan mean sesudah 26,28 skor mengalami penurunan, dengan hasil p value = 0,000. (Nabila et al 2017), kemudian untuk peneliti (Dissemond J 2020), luas permukaan rata-rata dari ulkus yang diobati dengan VACT dan CTPID berkurang dari 11,21cm² hingga 8,6cm² dan 12,24cm² hingga 11,30 cm², masing-masing (p = 0,029), Berdasarkan hasil pengukuran pertama perawatan luka modern didapatkan nilai rata-rata adalah 40,35 dengan standar deviasi 1,320, dan pada pengamatan akhir didapatkan nilai mean sebesar 20,35.(Solihuddin Haraha 2018)

Untuk peneliti (Handayani, 2016). menunjukkan bahwa rata-rata proses penyembuhan luka sebelum dan sesudah penggunaan balutan modern menurun. Dimana rata-rata sebelum adalah 34.5 dan sesudah 26.9. selisih rata-rata diperoleh 7.6 dengan selisih perbedaan 5.9 sampai 9.9 (95% confidence Intervalof The Difference). Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada penurunan rata-rata proses penyembuhan luka sebelum penggunaan balutan modern.

Karakteristik responden sebelum dilakukan perawatan luka, berwarna kuning yaitu 41,2%. Dan setelah dilakukan perawatan luka 88,2% dengan dasar luka berwarna merah. Perubahan warna dasar luka setelah dilakukan perawatan luka menjadi merah merupakan salah satu tujuan klinis dalam perawatan luka hingga luka dapat menutup. Warna

dasar luka merah merupakan ciri dari luka memulai granulasi dengan vaskularisasi yang baik dan cenderung berdarah (Arisanty, 2013).

Karakteristik kondisi luka sebelum dilakukan perawatan modern dressing adalah derajat 2 (58,8%), dengan dasar kuning (41,2%), jumlah eksudat banyak (70,8%) dan positif tanda infeksi (64,7%). sedangkan karakteristik kondisi luka setelah dilakukan perawatan modern dressing adalah derajat 2 (58,8%), dengan dasar merah (88,2%), eksudat sedang (58,8%) dan tidak ditemukan tanda infeksi (0%).peneliti (Dwi Kartika 2018)

Berdasarkan hasil analisis data proses penyembuhan luka yang dialami oleh responden yang menjalani perawatan modern dressing pada kelompok intervensi dan konvensional pada kelompok kontrol dengan 15 responden, dapat diketahui bahwa proses penyembuhan luka pada responden sesudah dilakukan modern dressing pada kelompok intervensi dengan jaringan sehat sebanyak 8 responden (53,3%), 14 regenerasi luka sebanyak 7 responden (46,7%) dan pada kelompok kontrol konvensional dengan kategori regenerasi luka sebanyak 15 responden (100%). (Dessy Khoirunis 2020)